

**POLA PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA
ARAB DI LEMBAGA PENGEMBANGAN BAHASA ASING (LPBA)
PONDOK PESANTREN NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

Ni'mah Ziyadatul Khusnah, Kholisin, Ahmad Munjin Nasih

**Jurusan Sastra Arab, Prodi S1 Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Sastra,
Universitas Negeri Malang**

Email: nimahziyadah@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini membahas tentang pola pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di lembaga pengembangan bahasa Asing (LPBA) pondok pesantren Nurul jadid Paiton Probolinggo. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Jenis kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, 2) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab, 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab, dan 4) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Sumber data penelitian ini adalah pengurus inti dan peserta didik di LPBA. Instrumennya adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Pengumpulan data diperoleh melalui hasil penyebaran angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data penelitian adalah (1) Klasifikasi data dan pejelasanannya, peneliti menyusun data setelah mengumpulkannya berdasarkan tujuan penelitian berupa bentuk deskriptif kualitatif, (2) Mengemukakan data, (3) Penyajian dan penjelasan data sesuai dengan tujuan penelitian, dan (4) Kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian ini, yaitu (1) Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik tingkatan ula dan wushta khususnya wilayah Az-Zainiyah Al-Bayan terdapat dua belas kegiatan, (2) Perencanaan kegiatan terdiri dari organisasi peserta didik, kurikulum, susunan jadwal, tema kegiatan, dan peraturan tata tertib, (3) Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hari Jum'at mulai pagi sampai malam. Kegiatan ini bertempat di depan asrama dan di gedung SMP putri, dan (4) Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dalam satu bulan sekali dengan tujuan untuk menemukan solusi dalam masalah yang dialami oleh peserta didik. Selanjutnya bagi (1) pengurus Nahdlatuth Tholabah (NATO) diharapkan untuk menyesuaikan waktu yang sudah terjadwal agar peserta didik lebih maksimal dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. (2) peserta didik diharapkan untuk sering membiasakan mendengarkan *hiwar* atau percakapan bahasa Arab dari orang Arab asli, agar dapat menerapkan percakapan sehari-hari dengan *fushah*. (3) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pola pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di instansi lain dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih variatif dan inovatif, dengan kurun waktu yang lebih lama guna menyempurnakan penelitian ini. Disamping itu, penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan dan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang, khususnya jurusan sastra Arab Universitas Negeri Malang.

Kata Kunci: Kegiatan ekstrakurikuler, Bahasa Arab, Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA).

ملخص البحث: يتركز هذا البحث العلمي على خطة تطوير البرنامج الإضافي باللغة العربية في مركز ترقية اللغة الأجنبية بمعهد نور الجديد بيطان بربالنجنا. وهذا البرنامج من أحد البرامج الفعالة في ترقية المهارة اللغوية لدى التلميذات، وفقا على الإنجازات المحسولة في كل المسابقات الموجودة

داخل المعهد أو خارجه. وهذا مما يدفع الباحثة للعمل بهذا البحث. وأما أهداف هذا البحث العلمي فهي وصف: (١) نوع البرنامج الإضافي باللغة العربية في مركز ترقية اللغة الأجنبية بمعهد نور الجديد ببيطان برابالنجا. (٢) تخطيط البرنامج الإضافي باللغة العربية. (٣) أداء البرنامج الإضافي باللغة العربية. (٤) تقويم البرنامج الإضافي باللغة العربية. يستخدم هذا البحث العلمي المنهج الكيفي بمفهوم دراسة الحالة. البيانات فيه تحتوي على البرامج الإضافية باللغة العربية. وأخذت الباحثة البيانات من المشرفات والتلميذات. أداة هذا البحث هي الباحثة نفسها. وطريقة جمع البيانات هي الاستبانة والمقابلة الشخصية والملاحظة والطريقة الوثائقية. أما خطوات تحليل البيانات فهي (١) تصنيف البيانات وبياناتها. تقدم الباحثة البيانات بعد جمعها إلى شكل المنهج الكيفي. (٢) عرض البيانات، (٣) شرح البيانات وتفسيرها طبقاً لأهداف البحث (٤) الاستنتاج. ينتج هذا البحث العلمي على: (١) نوع البرنامج الإضافي لدى التلميذات من المرحلة الأولى إلى المرحلة الوسطى خاصة " في سكن البيان بولاية الزينية" الذي يتكون من اثني عشر برنامجاً، (٢) تخطيط البرنامج الإضافي يتكون من منظمة التلميذات ومنهج التعليم والجدول والنظام، (٣) أداء البرنامج الإضافي كل ليلة بعد برنامج التعليم وأما في يوم الجمعة فيؤدى من الصباح حتى الليل. ومكان هذا البرنامج أمام السكن وبعض الفصول في المدرسة المتوسطة للبنات، (٤) تقويم البرنامج الإضافي كل شهر مرة واحدة، قصداً لحل المشكلات في جميع البرامج. وبالتالي، (١) يرجى من نخبة الطلبة أن تتناسب وقتاً مرتباً في البرامج الإضافية بحد أقصى في مرافقة الطالبات، (٢) يرجى على الطالبات أن يمارسن في استماع الحوار العربي كي يستطعن أن يطبقن الحوار اليومي بفصحة، (٣) للباحثين اللاحقين، يمكن إجراء البحث عن خطة تطوير البرنامج الإضافي في مكان آخر بطريقة البحث المتنوعة والمخترة لتكميل هذا البحث العلمي. إضافة إلى ذلك، كان هذا البحث العلمي مرجعاً ودراسة مقارنة للباحثين والباحثات في المستقبل.

الكلمة الرئيسية: البرنامج الإضافي، اللغة العربية، مركز ترقية اللغة الأجنبية، معهد نور الجديد ببيطان.

PENDAHULUAN:

Bahasa merupakan satu wujud yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa itu adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemiliknya. Sebagai salah satu milik manusia, bahasa selalu muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusia. Tidak ada satupun kegiatan manusia yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa.

Perkembangan bahasa khususnya bahasa Arab di Indonesia sendiri lebih cenderung berorientasi pada kalangan pondok pesantren. Seperti pondok pesantren Nurul Jadid yang menerapkan sistem bahasa Arab menjadi bahasa kedua setelah bahasa Indonesia untuk berkomunikasi antar santri dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Nurul Jadid merupakan kegiatan yang hampir semua santri mengikutinya. Materi yang disajikan dalam kegiatan bahasa Arab antara lain, ilmu nahwu, ilmu sharaf, ilmu balaghah, dan kosakata bahasa Arab. Salah satunya pembelajaran ini dilaksanakan di lembaga pengembangan bahasa Asing (LPBA) Nurul Jadid yang di dalamnya terdapat kegiatan kebahasaan yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai salah satu cara agar peserta didik lebih mudah menguasai dan meningkatkan kemampuan bahasa Arabnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program atau kegiatan yang terbilang efektif dalam meningkatkan *skill* atau kemampuan kebahasaan dan menerapkan berbicara bahasa Arab setiap hari dengan bentuk kewajiban bagi peserta didik, serta mengikuti berbagai macam kegiatan berbahasa Arab dengan peraturan maupun tata tertib dalam setiap kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan berbahasa Arab selalu didampingi oleh pengurus dalam bentuk pengawasan maupun komunikasi secara langsung terhadap individu maupun kelompok sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

Hasil observasi, penyebaran angket, dan wawancara kepada pengurus dan peserta didik di lembaga pengembangan bahasa Asing (LPBA), diperoleh hasil bahwa kegiatan ini dilaksanakan di depan kamar atau asrama setiap hari mulai pukul 21.00-23.00, kecuali dihari jum'at dimulai dari pagi hingga malam, yang diikuti oleh peserta didik tingkatan ula dan tingkatan wustha. Kegiatan tersebut menjadi sarana dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan bakat maupun minat peserta didik dalam menguasai bahasa asing khususnya bahasa Arab.

Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “pola pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab di lembaga pengembangan bahasa asing (LPBA) pondok pesantren nurul jadid paiton probolinggo” ini karena karena terdapat sesuatu yang istimewa dari lembaga tersebut yaitu, sistem

pembelajarannya secara *study club*, yang bertujuan untuk melatih *skill* peserta didik agar tidak monoton maka kegiatannya diisi dengan permainan. Untuk kelebihannya peserta didik LPBA sering mendapatkan penghargaan dari lomba-lomba yang diikuti oleh peserta didik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar pondok pesantren, diantaranya pada *maharah* kalam di bidang lomba debat selama empat tahun berturut-turut. Selain itu, tidak cukup hanya dengan hasil prestasi yang telah dicapai untuk mengukur kemampuan peserta didik namun bentuk kreatifitas peserta didik dalam berbahasa Arab juga mengalami perkembangan yang diperoleh dari kesehariannya dan partisipasi dalam mengikuti kegiatan.

METODE:

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti dapat memparkan pola pengembangan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab.

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui jenis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, meliputi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab yang dilaksanakan di lembaga pengembangan bahasa Asing Nurul Jadid. Data tersebut diperoleh melalui hasil penyebaran angket, wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus inti dan peserta didik di LPBA Nurul Jadid. Yang dimaksud pengurus inti adalah pengurus yang membimbing dan mengontrol semua kegiatan di lembaga tersebut.

Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung yang digunakan peneliti adalah lembar angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Setelah itu dilakukan pengumpulan data yang merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, *sahih*, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Ainin, 2016:121). Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa penyebaran angket kepada peserta didik dan pengurus atau ustadzaat, wawancara yang dilakukan peneliti terhadap

narasumber yaitu pengurus inti, observasi dilakukan oleh peneliti terhadap berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler, dan dokumentasi. Lalu, peneliti menganalisis data dengan cara mengklasifikasi data, mengemukakan data, menyajikan dan menjelaskan, dan menyimpulkan data.

HASIL:

A. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh peserta didik *ula*, *wusthta*, dan *ulya*. akan tetapi untuk tingkatan *ulya* tidak berkewajiban mengikuti kegiatan, hanya saja sekedar membantu anggota NATO (Nahdlatuth Thalabah) untuk mengawasi dan mengatur berjalannya kegiatan. Karena peserta didik tingkatan *ulya* hanya difokuskan untuk KBM (kegiatan belajar mengajar) dan TA (tugas akhir). Bentuk kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuannya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai target capaian beberapa *skill* kebahasaan, maka pola dan bentuk kegiatan dibagi pada dua bagian sesuai dengan tujuan arah pengembangan dan hasil *out put* yang diharapkan.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid yang didapatkan peneliti dari sumber data (peserta didik *ula* dan *wustha*) di antaranya: 1) menyimak (*istima'*), 2) pidato (*khitobah*), 3) debat (*mujadalah*), 4) diskusi (*munaqosyah*), 5) percakapan (*muhawarah*), 6) cerdas cermat (*tsaqafiyah*), 7) bercerita (*taqdimul qissoh*), 8) membaca berita (*qiro'atul anba'*), 9) mengarang (*insya'*), 10) terjemahan (*tarjamah*), 11) berkreasi (*ibtikariyah*), dan 12) *training MC (raisatul jalsah)*.

B. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

1. Organisasi Peserta Didik

Pondok Pesantren Nurul Jadid mempunyai beberapa lembaga pengembangan salah satunya adalah lembaga pengembangan bahasa Asing (LPBA). Lembaga ini memiliki 3 badan organisasi, federasi bahasa internasional (FBI) yaitu suatu organisasi khusus untuk peserta didik putra, nahdlatut thalabah (NATO) yaitu, organisasi yang merupakan wadah bagi peserta didik putri untuk mengembangkan kemampuan manajemen dan leadership, dan badan penerbitan majalah Asing (BPMA) yaitu, suatu organisasi yang merupakan wadah bagi peserta didik putra dan putri untuk mengembangkan kemampuan tulis-menulis.

2. Kurikulum

Dalam kegiatan ini juga terdapat kurikulum diantaranya, (1) melalui tatap muka yang terikat dengan struktural program kurikulum, (2) kegiatan kurikuler melalui praktek langsung, untuk memperdalam materi yang ditetapkan sehingga sampai pada target yang direncanakan dengan memuaskan, dan (3) kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan mandiri) untuk memperluas, memperkaya wawasan, dan mempraktekkan materi yang telah dipelajari melalui formulasi baragam jenis dan bentuk kegiatan serta mengembangkan kemampuan keterampilan bahasa (*life Skill*).

3. Susunan jadwal

Hampir semua skenario dari semua kegiatan tersebut sama, mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup. Peneliti juga mendapatkan data berupa dokumen jadwal kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid sebagaimana tabel berikut,

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler di LPBA Nurul Jadid

البرامج	اليوم و الوقت		الرقم
المجادلة	08.00-10.00		
الاستماع	11.00-12.00		
الخطابة	13.00-15.00	الجمعة	١
الإنشء/الترجمة	21.00-23.00		
القصة	21.00-23.00	السبت	٢
الخطابة	21.00-23.00	الأحد	٣
الثقافية	21.00-23.00	الاثنين	٤
قرآة الأخبار	21.00-23.00	الثلاثاء	٥
المناقشة	21.00-23.00	الأربعة	٦
الإنشء/الترجمة			
رئيسة الجلسة	21.00-23.00	الخميس	٧
المحاوره			
الابتكارية			

4. Tema kegiatan

Selain itu, terdapat tema yang sudah ditentukan oleh NATO disetiap kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa kegiatan memiliki tema yang sama, namun dikembangkan oleh peserta didik dengan judul yang berbeda diantaranya pada kegiatan pidato, diskusi, percakapan, terjemahan, dan mengarang yang bertema tentang pendidikan, agama, budaya, dan teknologi.

5. Peraturan dan Tata Tertib Kegiatan

Lembaga ini mempunyai peraturan dan tata tertib kegiatan secara umum diantaranya, (1) semua peserta didik wajib berbahasa Arab dimanapun berada, (2) dilarang mendengarkan musik atau lagu Indonesia dengan keras, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa berdiri, MP3 dirampas dan mencari lalu menghafal lima belas *mufrodat* Asing, (3) dilarang kerasan di gang lain pada jam 24.00, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa membuat *insya'* satu setengah kertas folio, mencari dua puluh *mufrodat* Asing dan menghafalnya, (4) dilarang menerima tamu di dalam kamar, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa menghafalkan qowaid, dan menghafal lima belas *mufrodat* Asing, (5) dilarang memakai embel-embel seperti: duh, kah, anu dan lainnya, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa menghafal sebanyak tiga *mufrodat* untuk ula dan lima untuk wushta lalu ditashrifkan, dan (6) bagi yang tidak berbahasa akan dikenai dua point, jika melanggar maka dikenai sanksi berupa menghafal sebanyak tiga *mufrodat* untuk ula dan lima untuk wushta serta mentasrifnya, lalu mengarang satu setengah halaman untuk ula dan dua halaman untuk wushta.

C. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler mulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup, maka diperoleh data sebagai berikut, kegiatan yang diikuti oleh peserta didik tingkatan ula dan wushta khususnya wilayah Az-Zainiyah Al-Bayan dilaksanakan setiap malam hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung dan hari Jum'at mulai pagi sampai malam selama kurang lebih satu jam. Kegiatan dilaksanakan di depan asrama dan di gedung SMP. Pelaksanaan kegiatan bahasa Arab selalu didampingi oleh pengurus dalam bentuk pengawasan maupun

komunikasi secara langsung terhadap individu maupun kelompok sekaligus sebagai pentashih diakhir kegiatan.

Hasil wawancara dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah Masing-masing kegiatan terdapat sanksi bagi peserta didik yang melanggar peraturan, tidak lancar pada saat tampil di depan, dan tidak mengikuti kegiatan. Sanksinya yaitu, penyetoran mufrodat, berdiri, menghafal qowaid, dan tashrif. Peserta didik yang mendapat sanksi, maka akan berdiri selama kegiatan berlangsung. Jika kegiatan selesai maka sanksi akan dilanjutkan setelah kegiatan dengan duduk sambil menghafal lalu disetorkan ke NATO.

Untuk kelebihannya, peserta didik LPBA sering mendapatkan penghargaan dari lomba-lomba yang diikuti oleh peserta didik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar pondok pesantren, diantaranya pada *maharah* kalam di bidang lomba debat selama empat tahun berturut-turut. Selain itu, tidak cukup hanya dengan hasil prestasi yang telah dicapai untuk mengukur kemampuan peserta didik namun bentuk kreatifitas peserta didik dalam berbahasa Arab juga mengalami perkembangan yang diperoleh dari kesehariannya dan partisipasi dalam mengikuti kegiatan. Dan kekurangannya dari kegiatan tersebut adalah peserta didik masih sering berbicara bahasa Arab menggunakan logat madura, karena pada dasarnya mayoritas berasal dari lingkungan Madura. Jadi hal itu, sangatlah berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

D. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Berdasarkan pengisian angket yang dilakukan oleh pengurus, bahwa kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dalam satu bulan sekali, yang bertempat di kelas SMP Nurul Jadid bersama dengan rekan-rekan pengurus putra-putri beserta direktur LPBA Nurul Jadid. Hasil wawancara dengan pengurus pada tanggal 3 mei 2019 didapatkan bahwa bentuk evaluasi kegiatan dilaksanakan dalam satu bulan sekali. Narasumber mengatakan bahwa bentuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler adalah sistem laporan perdivisi. Perdivisi harus melaporkan tentang kegiatan yang sudah berjalan, baik dari segi kendala, maupun dari kegiatan yang kurang efisien juga disampaikan. Jika ada permasalahan, maka akan ada solusi terbaik untuk masalah tersebut. Terdapat tiga divisi dalam

kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yaitu divisi kebahasaan, divisi pendidikan, dan divisi kesenian.

Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh. Dengan adanya laporan perdivisi maka akan mempermudah pengurus (ustadz dan ustadzah) dalam memberikan solusi disetiap permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Kegiatan tersebut dilihat dari efektif dan keefesiennya, jika dirasa tidak mencukupi maka akan diganti bentuk modifikasi kegiatannya. Untuk penilaiannya melalui kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, jika peserta didik mampu dan menguasai maka akan dikasih *reward* perkegiatannya.

PEMBAHASAN:

A. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) Azhar Arsyad (2003:25). Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu rangkaian kegiatan atau peristiwa yang dilaksanakan terstruktur dan terencana sebagai sarana belajar bahasa Arab guna memperoleh tujuan yang diharapkan.

Proses pembelajaran bahasa arab di LPBA Nurul Jadid mempunyai beberapa macam kegiatan diantaranya: 1) menyimak (*istima'*), 2) pidato (*khitobah*), 3) debat (*mujadalah*), 4) diskusi (*munaqosyah*), 5) percakapan (*muhawarah*), 6) cerdas cermat (*tsaqafiyah*), 7) bercerita (*taqdimul qissoh*), 8) membaca berita (*qiro'atul anba'*), 9) mengarang (*insya'*), 10) terjemahan (*tarjamah*), 11) berkreasi (*ibtikariyah*), dan 12) *training MC (raisatul jalsah)*. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis (tahap demi tahap) dan sistemik (menyeluruh) selama satu minggu penuh dan didesain dengan tujuan untuk memfasilitasi peserta didik mencapai kompetensi berupa keterampilan bahasa arab yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat Bustami (dalam Rosyidah, 2015), bentuk keterampilan yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan bahasa arab di LPBA Nurul Jadid, antara lain 1) keterampilan menyimak (*maharah istima'*), 2) keterampilan berbicara (*maharah kalam*), 3) keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), dan 4) keterampilan menulis (*maharah kitabah*).

B. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam sebuah sistem pembelajaran, dengan perencanaan yang baik diharapkan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. salah satu upaya untuk membelajarkan peserta didik yaitu dengan perencanaan pembelajaran (degeng dalam uno, 2011:2). Lebih lanjut Hamzah b. Uno menjelaskan dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kegiatan antara lain memilih, menetapkan, mengembangkan metode guna mencapai tujuan yang di inginkan dan kegiatan tersebut merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.

Lembaga pengembangan bahasa Asing (LPBA) mempunyai tiga organisasi yaitu federasi bahasa internasional (FBI), nahdlatut thalabah (NATO), dan badan penerbitan majalah Asing (BPMA). Dan sistem perencanaan lainnya yang terdapat di lembaga ini diantaranya, kurikulum, susunan jadwal, tema kegiatan, peraturan dan tata tertib.

C. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di LPBA Nurul Jadid berawal dari rapat penyusunan jadwal kegiatan yang kemudian menjadi sebuah agenda kegiatan yang dilaksanakan setiap harinya oleh peserta didik. Dalam pelaksanaannya, LPBA Nurul Jadid menjadikan semua kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab yang dilaksanakan menjadi sebuah kesatuan sistem pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Oemar hamalik (2002:1) Kualitas sistem dipengaruhi oleh kualitas unsur-unsurnya, jika salah satu unsur tidak dapat berjalan beriringan dengan unsur yang lainnya, maka efektifitas sistem menjadi terganggu.

Lingkungan yang kondusif juga merupakan faktor pendukung dan juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa arab yang berlangsung. Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari (Bambang Budi Wiyono, 2003:29). Menyadari hal tersebut, lingkungan di asrama LPBA Nurul Jadid mewajibkan peserta didik untuk menggunakan bahasa arab dalam kesehariannya baik berkomunikasi maupun yang lainnya sehingga peserta didik terlibat secara aktif.

Fasilitas yang disediakan juga bermacam-macam. Menurut Oemar Hamalik, (2003:102) terdapat tiga hal fasilitas sebagai unsur penunjang belajar yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Adapun fasilitas yang terdapat di LPBA Nurul Jadid antara lain: (1) LCD Proyektor, (2) laptop, (3) *sound system*, (4) mikrofon, dan (5) papan tulis. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk lebih memudahkan peserta didik memahami materi dalam proses pembelajaran.

D. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

Sudjana (2003:148) mengemukakan pendapatnya, bahwa evaluasi bertujuan untuk melihat atau mengukur belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan evaluasi di LPBA Nurul Jadid dilaksanakan satu bulan sekali dengan bentuk laporan dari masing-masing divisi antara lain : 1) divisi kebahasaan meliputi; kegiatan mengarang, terjemahan, percakapan dan cerdas cermat; 2) divisi pendidikan meliputi; pidato, debat, dan diskusi; 3) divisi kesenian meliputi membaca berita dan bercerita. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menyelesaikan kendala-kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan semua kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab.

PENUTUP

Simpulan

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai target capaian beberapa *skill* kebahasaan yang sesuai dengan tujuan arah pengembangan dan hasil *out put* yang diharapkan. Jenis kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab di LPBA Nurul Jadid yang didapatkan peneliti dari sumber data (peserta didik ula dan wustho) di antaranya: 1) menyimak (*istima'*), 2) pidato (*khitobah*), 3) debat (*mujadalah*), 4) diskusi (*munaqosyah*), 5) percakapan (*muhawarah*), 6) cerdas cermat (*tsaqafiyah*), 7) bercerita (*taqdimul qisshoh*), 8) membaca berita (*qiro'atul anba'*), 9) mengarang (*insya'*), 10) terjemahan (*tarjamah*), 11) berkreasi (*ibtikariyah*), dan 12) *training MC (raisatul jalsah)*.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam hari setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung dan hari jum'at mulai pagi sampai malam. Kegiatan

dilaksanakan di depan asrama dan di aula SMP. Semua kegiatan akan diawasi oleh pengurus inti yang juga sebagai pentashih diakhir kegiatan. Kegiatan evaluasi di LPBA Nurul Jadid dilaksanakan dalam satu bulan sekali, yang bertempat di kelas SMP Nurul Jadid bersama dengan rekan-rekan pengurus putra-putri beserta direktur LPBA Nurul Jadid. Gunanya evaluasi tersebut untuk memecahkan masalah peserta didik dalam kegiatannya dan memberikan solusinya.

Saran

1. Bagi Nahdlatuth Tholabah (NATO)

Diharapkan pengurus NATO untuk menyesuaikan waktu yang sudah terjadwal agar peserta didik lebih maksimal dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk sering membiasakan mendengarkan *hiwar* atau percakapan bahasa Arab dari orang Arab asli, agar dapat menerapkan percakapan sehari-hari dengan *fushah*.

3. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pola pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di instansi lain dengan menggunakan teknik penelitian yang lebih variatif dan inovatif, dengan kurun waktu yang lebih lama guna menyempurnakan penelitian ini. Disamping itu, penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan dan perbandingan untuk penelitian-penelitian di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainin, Moh. 2016. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Rosyidah, Afisah. 2015. *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*

(Studi Multi Situs Di Min Kanigoro Kras Kediri Dan Mi Tarbiyatul Islam Jemekan Ringinrejo. Thesis.

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/3217>. Diakses pada: 9 Juli 2019

Sudjana, Nana. 2003. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ketujuh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Wiyono, Bambang Budi. 2003. *Hubungan antara lingkungan belajar*. Jakarta: Forum penelitian